

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyandang cacat netra di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Netra Malang memiliki tingkat syukur pada taraf tinggi dengan prosentase sebesar 73%, sedangkan yang berada pada tingkat sedang adalah 19% dan sebanyak 8% pada tingkat rendah.
2. Tingkat kebahagiaan pada penyandang cacat netra di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Netra Malang yang berada pada taraf tinggi adalah sebesar 75,7%, dan untuk taraf sedang sebesar 16,2%., sedangkan prosentase tingkat kebahagiaan pada taraf rendah adalah sebesar 8,1%.
3. Hasil uji korelasi anatar syukur dan kebahagiaan didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara syukur dan kebahagiaan, dengan prosentase keeratan hubungan sebesar 47,4 %, dan syukur mempengaruhi kebahagiaan sebesar 36,3%, sedangkan 63,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor selain syukur yang tidak dibahas pada penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mempunyai beberapa saran yang diajukan.

1. Bagi peneliti selanjutnya:

- a) Bangunan teoritik tentang syukur dalam kajian Islam dan Psikologi Barat perlu diperdalam, sehingga konstruk teori syukur benar-benar sesuai dengan kondisi dan budaya bangsa Indonesia secara umum dan pada penyandang cacat netra secara lebih khusus.
- b) Perlu dilakukan Analisis faktor konfirmatori atau sering disebut *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk menguji keabsahan indikator-indikator dalam membentuk konstruk syukur.

2. Bagi praktisi dan pemerhati penyandang cacat netra, hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan kurikulum dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah ada, karena berdasarkan hasil penelitian, bahwa dengan religiusitas yang tinggi akan menjadikan hidup lebih bersyukur, puas, dan bahagia.